

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, kondisi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada Air Terjun Tretes, yaitu terdapat visi dan misi organisasi yang konservatif, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten seperti petugas UPT berpendidikan tinggi serta staf dengan kompetensi khusus, ketersediaan area parkir luas, fasilitas lengkap, memiliki potensi sebagai Air Terjun tertinggi, serta harga tiket masuk tergolong murah. Namun, terdapat beberapa kelemahan pada Objek Wisata Air Terjun Tretes, yaitu berkaitan dengan akses jalan yang sulit, kurangnya keamanan, tidak adanya listrik, keterbatasan internet, serta keterbatasan anggaran.

Berdasarkan pada analisis lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) pada Air Terjun Tretes terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh Air Terjun Tretes, yaitu dukungan masyarakat lokal yang aktif berpartisipasi, adanya regulasi yang mendukung, adanya sosial media untuk memperkenalkan wisata Air Terjun Tretes, tidak adanya hambatan politik, serta adanya kerja sama dengan Karang Taruna. Namun, ancaman pada Objek Wisata Air Terjun Tretes, yaitu terdapat pada tidak adanya kerja sama dengan sektor swasta serta kondisi ekonomi yang fluktuatif atau tidak menentu.

Hasil dari analisis lingkungan strategis yang selanjutnya dirumuskan ke dalam isu-isu strategis dengan menggunakan matriks analisis SWOT yang kemudian dari hasil tersebut menghasilkan empat tipe strategi, yaitu strategi S-O, strategi S-T, strategi W-O, dan strategi W-T. Langkah selanjutnya adalah mengukur tingkat strategis isu-isu tersebut menggunakan tes *litmus*. Pengujian tes *litmus* menggunakan bobot nilai terhadap beberapa pertanyaan. Terkait isu-isu strategis dari hasil tes *litmus* dalam pengembangan pariwisata pada Air Terjun Tretes terdapat 3 isu yang bersifat strategis dan 6 yang bersifat moderat. Isu-isu yang bersifat strategis tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Mengupayakan pemasangan listrik dan internet melalui dukungan

masyarakat lokal dan karang taruna.

2. Mencari sumber pendanaan alternatif dengan dukungan masyarakat lokal untuk mengatasi keterbatasan dana agar dapat meningkatkan fasilitas di kawasan wisata.
3. Memanfaatkan potensi Air Terjun tertinggi untuk menarik kerja sama dengan pihak swasta.

Isu strategis yang memiliki skor tinggi harus mendapat prioritas dalam upaya pengembangan pariwisata Air Terjun Tretes, dalam penelitian ini isu strategis yang memiliki skor tinggi adalah “Mengupayakan pemasangan listrik dan internet melalui dukungan masyarakat lokal dan karang taruna”

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, diharap dapat memprioritaskan upaya pemasangan listrik dan internet di kawasan wisata Air Terjun Tretes melalui dukungan masyarakat lokal dan Karang Taruna. Langkah ini akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperkuat promosi digital. Selain itu, penting untuk mencari sumber pendanaan alternatif dengan melibatkan masyarakat lokal guna mengatasi keterbatasan dana dan meningkatkan fasilitas wisata. Terakhir, memanfaatkan potensi Air Terjun tertinggi untuk menarik kerja sama dengan pihak swasta dapat mempercepat pengembangan dan meningkatkan daya saing destinasi wisata. Rekomendasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik Air Terjun Tretes sebagai destinasi wisata unggulan.